



BAB I PENDAHULUAN

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena adanya *gap* yang penulis temukan pada ROE dan *return* saham Bank Negara Indonesia (BBNI) dengan ROE dan *return* saham Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) periode Q1 (*Quarter 1*) dan Q2 (*Quarter 2*) tahun 2011. Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR), ROE naik dan *return* saham mengalami kenaikan pula (minus-nya berkurang). Sedangkan pada Bank Negara Indonesia (BBNI) yang terjadi adalah ROE mengalami kenaikan tetapi *return* saham mengalami penurunan.

Tabel 1.1
Fenomena *Gap* ROE dan *Return* Saham
Perusahaan Perbankan BBNI dan BJBR
Periode *Quarter 1* dan *Quarter 2* Tahun 2011

Bank	2011	ROE	Return Saham
BBNI	Q1	3.68	2.58
	Q2	8.03	-2.52
BJBR	Q1	5.56	-12.41
	Q2	16.92	-6.30

Sumber: Data diolah melalui Microsoft Excel 2013

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas dan gap yang ditemukan oleh

penulis, maka penulis ingin membahas faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham. Adapun beberapa teori yang berhubungan dengan return saham antara lain *efficient market hypothesis* dan *signaling theory*.

Eugene Fama adalah seorang ahli ekonomi Amerika yang merupakan pencetus *efficient market hypothesis* (EMH), ia memulainya dengan *Ph.D. thesis*. Pada tahun 1965 ia menerbitkan sebuah analisis perilaku harga saham. *Efficient Market Hypothesis* merupakan teori investasi yang menyatakan tidak mungkin untuk "mengalahkan pasar" karena efisiensi pasar saham menyebabkan adanya harga saham yang merefleksikan semua informasi yang relevan. Menurut EMH, saham selalu diperdagangkan pada nilai wajarnya di bursa saham, sehingga mustahil bagi investor baik pembelian saham undervalued atau menjual saham untuk harga meningkat. Dengan demikian, seharusnya tidak mungkin untuk mengungguli pasar secara keseluruhan melalui seleksi ahli saham atau market timing, dan satu-satunya cara investor mungkin dapat memperoleh keuntungan yang lebih tinggi adalah dengan membeli investasi yang lebih berisiko.

Selanjutnya adalah *signaling theory*. Konsep *signaling theory* awalnya dipelajari dalam konteks pekerjaan dan pasar produk oleh Akerlof dan Arrow dan dikembangkan menjadi *signaling equilibrium theory* oleh Spence (1973: 355-374). Dalam teori ini dikatakan bahwa perusahaan yang baik dapat membedakan dirinya dari sebuah perusahaan yang buruk dengan mengirimkan sinyal yang kredibel tentang kualitasnya ke pasar modal. Sinyal akan dapat dipercaya hanya jika perusahaan yang buruk tidak dapat meniru perusahaan yang baik dengan mengirimkan sinyal yang sama. Adanya asimetri informasi di antara manajemen dan investor, sinyal dari perusahaan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penting untuk mendapatkan sumber informasi finansial. Sinyal dari hutang yang tinggi oleh manajer terus mensugestikan masa depan yang optimis dan perusahaan yang bagus akan menggunakan lebih banyak hutang sementara perusahaan yang tidak bagus memiliki tingkat hutang yang lebih rendah.

Oleh karena itu, investor dapat menginvestasikan sejumlah dananya dalam asset finansial. Aset finansial adalah klaim yang dimiliki investor yang bentuknya surat berharga atas sejumlah asset-aset yang dimiliki oleh penerbit surat berharga tersebut. Adapun *marketable securities* adalah asset-aset finansial yang dapat dengan mudah diperdagangkan dan biaya transaksinya yang murah di pasar yang terorganisir. *Marketable securities* dapat berupa obligasi jangka pendek maupun saham. Investor yang berinvestasi pada *marketable securities* khususnya pada saham, umumnya mereka mengejar keuntungan dalam jangka pendek. Keuntungan yang dimaksud adalah *return* saham.

Return saham adalah *return* realisasi yang sudah terjadi. *Return* ini atau disebut juga *capital gain* penting karena selain sebagai keuntungan bagi investor, *return* ini juga sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Maka sebagai investor yang memiliki harapan untuk mendapatkan *return* saham, mereka harus mengukur kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dalam hal ini adalah *return* saham, dapat diukur melalui rasio keuangan. Ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan dan menyokong untuk pertumbuhan baik untuk jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



pendek maupun jangka panjang. Profitabilitas perusahaan biasanya dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang menunjukkan laporan hasil kinerja perusahaan. Adapun salah satu rasio yang termasuk rasio profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* dianggap lebih penting bagi pemegang saham. Maka semakin tinggi nilai *return on equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Selanjutnya adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan atau kinerja perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas. Adapun salah satu rasio yang termasuk rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* membandingkan hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan ekuitas. Hutang yang semakin kecil dianggap semakin baik karena beban tetap atau beban bunga yang harus dibayarkan semakin kecil.

Rasio terakhir yang biasa digunakan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun salah satu rasio yang termasuk rasio likuiditas adalah *current ratio* (CR). *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan seluruh *current assets* dengan seluruh *current liabilities*. Semakin besar *current ratio*, tentunya ini semakin baik, karena semakin besar kemampuan untuk membayar *current liabilities*. Rasio ini juga penting karena agar perusahaan mendapatkan kredit perbankan untuk mendukung dalam meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah yang muncul dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada sektor perbankan?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada sektor perbankan?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada sektor perbankan?
4. Bagaimana pengaruh *Earning After Tax* (EAT) terhadap *return* saham pada sektor perbankan periode 2011-2015?
5. Apakah perusahaan dapat membuat nilai perusahaan yang optimal?

C. Batasan Masalah

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Mengingat berbagai keterbatasan yang dihadapi penulis, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada beberapa hal, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada sektor perbankan?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada sektor perbankan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada sektor perbankan?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mengingat cakupan masalah cukup luas, maka penulis membatasi penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria:

1. Sampel yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan publikasi masing-masing perusahaan perbankan dan harga saham masing-masing perusahaan perbankan.
3. Periode penelitian yang dilakukan penulis adalah periode tahun 2011 sampai tahun 2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”



F. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada sektor perbankan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada sektor perbankan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada sektor perbankan.

G. Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan kepada mahasiswa dan para peneliti lainnya untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan tindakan lebih lanjut terhadap kinerja perusahaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Broker*

Broker atau yang disebut juga pialang saham adalah orang yang mempunyai lisensi untuk melakukan jual beli saham dan sebagai perantara transaksi bagi perusahaan atau investor. Maka hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu *broker* untuk menganalisis saham-saham perusahaan dalam rangka memberikan *advise* kepada investor dalam memilih perusahaan yang layak untuk diinvestasikan sehingga investor mendapatkan *capital gain*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.